

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi komunikasi persuasif dari Sanggar Prabaswara Sakti untuk melestarikan budaya Jawa melalui seni karawitan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa :

1. Sanggar Prabaswara Sakti melakukan upaya untuk melestarikan budaya Jawa melalui seni karawitan dengan melakukan beberapa strategi, seperti melakukan pementasan rutin kepada lingkungan masyarakat, bekerja sama dengan SMK N 1 Ambal menjadi bidang ekstrakurikuler, dan menampilkan sajian kesenian yang merelevansikan dengan tren saat ini.
2. Dalam konsep pelatihan ini memiliki keterkaitan dengan mengimplementasikan unsur komunikasi persuasif dan adanya model AIDDA (*Attention, Interest, Desire, Decision, Action*). Proses AIDDA ini memiliki peran yang penting tentunya dalam memberikan keberhasilan pada pesan yang ingin disampaikan oleh Sanggar Prabaswara Sakti untuk melestarikan budaya Jawa.
3. Upaya Sanggar Prabaswara Sakti dengan dikaji menggunakan model AIDDA, *Attention* yang dilakukan Sanggar Prabaswara Sakti dengan melakukan pendekatan komunikasi awal yang memberikan edukasi dasar mengenai kebudayaan, bekerja sama dengan SMK N 1 Ambal untuk mencari. Kemudian pada proses *interest* Sanggar Prabaswara Sakti melakukan penyusunan rencana pembelajaran dan memasukkan unsur musik kekinian dengan seni karawitan dengan audiens muncul rasa tertarik pada seni karawitan. *Desire* pada Sanggar Prabaswara Sakti mengadakan berbagai macam rangkaian program menarik dan konsisten dalam berkomunikasi verbal & non verbal. *Decision* di Sanggar Prabaswara Sakti konsisten dalam berkomunikasi verbal & non verbal Pendekatan personal. Terakhir tahap *action* Sanggar Prabaswara Sakti

memberikan dukungan dengan memfasilitasi audiens sesuai dengan tindakan yang dipilih

4. Sanggar Prabaswara Sakti melakukan pelestarian budaya Jawa melalui Seni karawitan dengan melakukan berbagai macam program-program yang ada. Proses pelestarian ini memiliki dampak yang baik terhadap masyarakat dan anggota Sanggar Prabaswara Sakti dengan memasukkan seni budaya Jawa pada sektor pendidikan dan lingkungan masyarakat yang tentunya audiens merasa lebih mengenal seni budaya Jawa dan sampai pada tahap mempelajari juga melestarikan.

5.2 Saran

Adapun saran yang peneliti dapat berikan setelah mengkaji berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Strategi Komunikasi Persuasif Sanggar Prabaswara Sakti Dalam Upaya Melestarikan Budaya Jawa Melalui Seni Karawitan” sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Selanjutnya penelitian dapat memberikan pengamatan yang lebih mendalam lagi terhadap strategi komunikasi persuasif dengan menggunakan pertimbangan narasumber dengan pandangan yang lebih fokus lagi. Selain itu, penelitian berikutnya dapat melakukan kajian penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif mengenai pengaruh dari komunikasi persuasif Sanggar Prabaswara Sakti dalam upaya melestarikan budaya Jawa sehingga dapat mengetahui data numerik yang lebih tepat dan mendetail terhadap penelitian yang dilaksanakan.

5.2.2 Saran Praktis

Objek penelitian yakni Sanggar Prabaswara Sakti dapat melakukan perencanaan strategi yang lebih terstruktur dan melakukan perencanaan *timeline* dengan lebih tertata, sehingga dapat memaksimalkan strategi yang sekarang ini sudah dilakukan, tentunya untuk memberikan hasil yang lebih maksimal dengan manajemen yang lebih terorganisir. Ke depannya juga dapat

menggunakan strategi komunikasi persuasif dengan menggunakan media *online* seperti media sosial yang tentunya dapat menjangkau khalayak lebih luas lagi.

